

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan atau rencana penelitian merupakan suatu strategi untuk mengatur latar (*setting*) penelitian agar dapat memperoleh data yang tepat dan sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik dengan rancangan *cross sectional*, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor resiko efek dengan cara pendekatan observasi, atau pengumpulan suatu data sekaligus pada suatu waktu (*point time approach*). Artinya tiap subjek penelitian hanya diobservasi saja dan pengukurannya dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2018).

Peneliti ingin mengetahui hubungan variabel independen usia, paritas dan obesitas dengan variabel dependen yaitu kejadian preeklampsia/eklampsia pada ibu hamil di RSUD Wisma Rini Pringsewu Provinsi Lampung Tahun 2020.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil dengan diagnosa preeklampsia yang dirawat di RSUD Wisma Rini Pringsewu Provinsi Lampung Tahun 2020.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya. Jika sampel lebih dari 100 maka 15% atau 20-25% atau lebih (Arikunto, 2014). Sampel yang baik adalah sampel yang mewakili populasi. Bila dikehendaki sampel dipercaya 100% mewakili populasi, maka jumlah anggota sampel sama dengan jumlah anggota populasi (Sugiyono, 2007).

Untuk pengambilan sampel peneliti menentukan jumlah pada sampel penelitian ini yaitu 25% atau 33 sampel dari jumlah pasien ibu hamil 130 yang terdapat di ruang kebidanan pada bulan Oktober 2019-Maret 2020.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu dilakukan dengan sengaja mengambil atau memilih kasus atau responden (Notoatmodjo, 2018).

4. Kriteria Sampel

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoadmodjo, 2018).

a. Kriteria Inklusi

Semua ibu hamil dengan preeklamsia yang sedang dirawat di RSUD Wisma Rini Pringsewu Provinsi Lampung bulan Oktober 2019-Maret tahun 2020 dan bersedia menjadi responden penelitian.

b. Kriteria Eksklusi

Responden yang tidak dapat dimasukkan ke dalam sampel penelitian ini yaitu semua ibu hamil yang tidak sedang dirawat di RSUD Wisma Rini Pringsewu Provinsi Lampung dan tidak bersedia menjadi responden penelitian.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu penelitian pada bulan Maret 2020.
2. Lokasi penelitian dilakukan di Ruang Rekam Medik RSUD Wisma Rini Pringsewu Provinsi Lampung.

D. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Pengumpulan data adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya dan mencatatnya (Arikunto, 2014). Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri, menggunakan sumber data sekunder yaitu dengan melihat rekam medik.

2. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan lembar checklist ibu hamil, memilih sampel untuk mengisi data dalam lembar checklist yang juga berisi lembar informed consent.

Data yang dikumpulkan berupa identitas pasien (nama, usia, paritas dan obesitas) dan keterangan datang pasien ke RSUD Wisma Rini Pringsewu Provinsi Lampung.

3. Pengukuran

a. Preeklampsia/eklampsia

Alat ukur yang digunakan adalah checklist, yang hasilnya digolongkan menjadi :

- 1) Preeklampsia/eklampsia diberi kode 0
- 2) Bukan Preeklampsia/eklampsia diberi kode 1

b. Usia Ibu

Alat ukur yang digunakan checklist, yang hasilnya digolongkan menjadi :

- 1) Usia <20 atau >35 tahun diberi kode 0
- 2) Usia 20-35 tahun diberi kode 1

c. Paritas Ibu

Alat ukur yang digunakan checklist, yang hasilnya digolongkan menjadi :

- 1) Multipara diberi kode 0
- 2) Primipara diberi kode 1

d. Obesitas

Alat ukur yang digunakan checklist, dengan dokumentasi yang hasilnya digolongkan menjadi :

- 1) Pasien obesitas $IMT > 30$ diberi kode 0
- 2) Tidak obesitas $IMT < 30$ diberi kode 1

4. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan setelah peneliti membuat surat perizinan dari kampus. Setelah mendapat surat izin dari kampus lalu peneliti menghubungi pihak rumah sakit untuk meminta izin melakukan penelitian, setelah mendapatkan persetujuan dari pihak rumah sakit, peneliti meminta izin kepada penanggung jawab ruang rekam medik dengan menyampaikan maksud dan tujuan penelitian serta memberikan inform consent, apabila setuju peneliti mengidentifikasi responden melalui rekam medik yang memenuhi kriteria inklusi dan melakukan pendokumentasian menggunakan lembar checklist.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2018), pengolahan data yang dilakukan peneliti dibagi menjadi beberapa tahap, antara lain :

a. *Editing Data*

Editing adalah kegiatan pengecekan dan perbaikan isian soal tersebut. Pada tahap ini, peneliti mengecek kembali lembar soal apakah lembar identitas responden sudah lengkap terisi, apakah antara jawaban dan soal konsisten, apakah tulisan dari pertanyaan cukup jelas terbaca oleh responden. Setelah pertanyaan sudah dijawab oleh

responden, peneliti mengecek kembali apakah sudah benar atau terdapat kekurangan. Jika masih terdapat kekurangan maka dapat dilengkapi dan diperbaiki.

b. *Coding Data*

Coding merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti merubah data berbentuk huruf menjadi berbentuk angka/bilangan untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data.

c. *Processing Data*

Setelah melakukan pengecekan dan pengkodean, maka langkah peneliti selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis, pemrosesan data dapat dilakukan dengan cara meng-entry data dari kuesioner ke program komputer.

d. *Cleaning Data*

Cleaning merupakan kegiatan mengecek kembali data yang sudah dientry untuk memastikan bahwa data tersebut telah bersih dari kesalahan pengkodean ataupun kesalahan dalam membaca objek atau tidak.

2. Analisis Data

Analisis ini dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentasi dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan statistik komputer.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat yaitu analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Teknik analisis

data yang digunakan dalam penelitian ini untuk variabel independennya adalah usia, paritas dan obesitas dan variabel dependennya adalah Preeklampsia.

b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat ini menggunakan Uji *chi square*. Analisis yang menggunakan tabel silang untuk memberikan keterangan yang lengkap terhadap data yang akan diperoleh. Analisis bivariat dilakukan terhadap 2 tahap variabel yang diduga berhubungan/berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat ini digunakan untuk menguji hubungan antar variabel independent dan variabel dependen. Uji statistik yang dilakukan menggunakan uji kai-kuadrat (*chi-square*). Pengujian ini dengan cara membandingkan frekuensi yang diamati dengan frekuensi yang diharapkan apakah ada perbedaan yang bermakna. Dalam penelitian ini uji *Chi-square* dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer.

Sedangkan Confidential Interval (CI) yang digunakan adalah 95 ($p < 0,05$), artinya :

1. Apabila $p \text{ value} \leq a (0,05)$ yang artinya secara statistik ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel yang diteliti.
2. Apabila nilai $p \text{ value} > a (0,05)$ yang artinya secara statistik berarti tidak ada hubungan yang signifikan antar kedua variabel.

F. Ethical Clearance

1. Penelitian ini dilakukan dengan mencatat data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan menggunakan lembar checklist.
2. Semua informasi dan data dalam penelitian ini hanya dipakai untuk keperluan ilmiah dan kode serta identitas pasien terjamin kerahasiannya.
3. Penelitian ini tidak mengancam atau membahayakan jiwa serta privasi responden.
4. Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapat izin dari instansi terkait.